

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Risyad dan Ayah

Ahmad Risyad atau Risyad ini merupakan seorang pria berusia 32 tahun yang berprofesi sebagai *entrepreneur*, penulis, dan konten kreator. Dia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, Risyad adalah anak laki-laki satu-satunya dalam keluarga. Risyad memiliki satu orang kakak perempuan yang berusia 36 tahun dan adik perempuan yang berusia 26 tahun. Ahmad Risyad sebagai konten kreator sangat aktif di beberapa sosial media terutama YouTube, *Instagram* dan Tiktok. Ahmad Risyad dikenal karena konten video #nasihatayah yang populer di kalangan masyarakat. Kepopulerannya bertumpu pada konsep video percakapan natural yang berisi tanya jawab dan nasihat kehidupan bersama ayahnya.

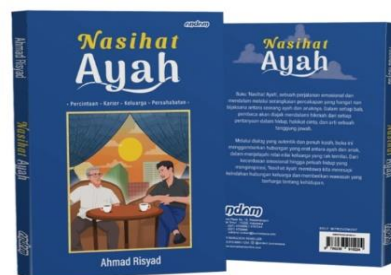


Gambar 4.1 Ayah dan Risyad

Selain konten tersebut, Ahmad Risyad juga aktif membuat video podcast yang membahas tentang konspirasi-konspirasi dan berita viral. Pada video podcast dan konspirasi ini, Risyad tidak melakukannya sendiri melainkan bersama dengan temannya yang bernama Anderson Nico. Hal ini menunjukkan bagaimana Ahmad Risyad memiliki pemahaman yang baik dari segi kreativitas konten dan segmentasi *audiens*. Meskipun sudah berkiprah dalam dunia konten, Ahmad Risyad juga merambah ke dunia literasi lewat terbitnya buku yang berjudul #nasihatayah pada Oktober tahun 2024 yang menjadi bentuk karya tulis dari pesan-pesan yang disampaikan melalui konten video #nasihatayah.



Gambar 4.2 Youtube Risyad dan Nico



Gambar 4.3 Buku Nasihat Ayah

Di sisi lain, kehadiran sosok ayah kandung dari Risyad yaitu pak Ali dalam konten video #nasihatayah bukan lah sebagai figur pendamping biasa, melainkan sebagai sosok pemeran utama yang memberikan masukan, nasihat, dan pesan-pesan berharga yang diantaranya bersumber dari Al-Quran dan *Hadits*. Dr. Muhammad Ali Toha Assegaf atau yang lebih dikenal dengan pak Ali lahir di Solo pada tanggal 10 November 1959, pak Ali kuliah di fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Semarang dan lulus pada tahun 1986. Pak Ali adalah seorang Dokter Umum yang telah menjalani masa praktek selama 24 tahun.



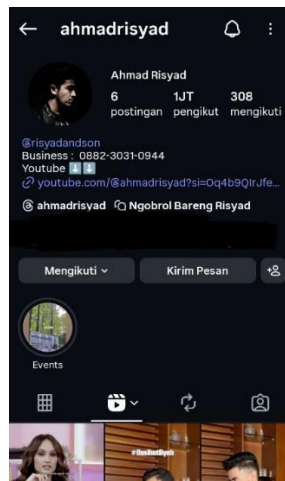
Gambar 4.4 Dr. Muhammad Ali Toha Asesegaf

Pak Ali terlibat dalam beberapa lembaga dan organisasi diantaranya, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) sebagai anggota, Ikatan Dokter Akupunktur Indonesia (IDAI) sebagai anggota, *International Association For Hospice and Palliative Care* (IAHPC) sebagai anggota, yayasan Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Kesehatan Islami (LP3KI) sebagai pendiri, dan Rumah Sehat Afiat sebagai pembina. Pak Ali merupakan sosok yang membawa integritas tinggi dalam setiap kontennya karena berdasarkan pada latar belakang beliau yang sudah sangat mapan dan profesional. Beliau adalah seorang konsultan di rumah sakit, yang bertugas menyediakan pelayanan-pelayanan yang bermutu untuk perkembangan rumah sakit. Berdasarkan pada Video Podcast Ahmad Risyad dan Ayah di channel *Youtube* Kasisolusi, Risyad mengatakan bahwa pak Ali dulunya bekerja sebagai direktur utama rumah sakit negeri Jakarta yaitu Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan, Ahmad Risyad pada Podcast Kasisolusi yang diunggah pada 26

Februari 2024 menyatakan, ‘Ayah saya emang konsultan rumah sakit juga, dulu dia lama jadi Direktur utama kan di rumah sakit swasta negeri’¹

Rekam jejak karier yang mencakup berbagai pengalaman sebagai dokter, konsultan rumah sakit, dan pernah menduduki posisi yang tinggi sebagai direktur utama di sebuah rumah sakit negeri membuat pak Ali layak dijadikan sebagai sosok yang patut untuk dihormati dan didengarkan nasihatnya. Melalui video #nasihatayah yang ada di akun *Instagram* @ahmadrisyad, nilai-nilai kebijaksanaan hidup yang diberikan pak Ali menjadi sangat relevan dengan *audiens*, karena setiap nasihat, pesan, dan masukan-masukan yang diberikan beliau merupakan perpaduan antara kasih sayang seorang ayah dan berbagai pengalaman panjang beliau sebagai seorang profesional di bidang manajemen bisnis dan medis.

2. Akun Ahmad Risyad



Gambar 4.5 Akun *Instagram* Ahmad Risyad

¹ kasisolusi, *AHMAD RISYAD!!PEMUDA YANG SUKA NGONTEN BARENG AYAHNYA BAHAS PARENTING, ADA MISI GEMPARKAN INDONESIA*, 2024, sc. 2:17, 57:35, <https://www.youtube.com/watch?v=dRz9kAqZLDI>.

Ahmad Risyad adalah salah satu pengguna *Instagram* sekaligus konten kreator yang aktif membagikan video *reels*-nya di akun *Instagram* miliknya. Ahmad Risyad sendiri sudah memiliki sekitar 1 juta pengikut di *Instagram*, dengan 6 postingan yang ada di *feed* dan 200+ postingan berbentuk video di *reels*. Pada unggahan videonya, dia menambahkan *hashtag* di bagian *caption*. *Hashtag* #nasihatayah dan #reaksiayah tidak hanya digunakan sebagai penyebarluasan konten videonya tetapi juga sebagai identitas dari video yang diunggah. Dalam video konten #nasihatayah yang di unggah oleh Ahmad Risyad, berisi sosok ayah yaitu pak Ali yang selalu memberikan pesan, masukan-masukan, dan nasihat. Video #nasihatayah dikemas dengan narasi personal antara seorang anak dan ayah, menggunakan suasana yang tenang dan santai dipadu dengan nuansa rumah serta diwarnai dengan sedikit humor. Hal ini, menjadikan video #nasihatayah sebagai video dengan visual yang begitu hangat dan harmonis.

Sosok ayah yang begitu bijaksana, ramah, dan tenang membuat video konten ini terasa lebih hangat dan mendalam, *audiens* dapat merasakan kehangatan figur seorang ayah meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Selain itu, *Story telling* juga menjadi andalan yang mana pada setiap video berisi pertanyaan atau pernyataan kemudian diisi dengan cerita, bisa tentang situasi sulit yang dihadapi orang dewasa zaman sekarang, pendidikan dan etika anak-anak zaman sekarang,

lika liku kehidupan pernikahan, kesulitan finansial, dan berbagai cerita-cerita lain yang berkaitan dengan kehidupan sosial serta pengalaman pribadi di masa lampau.

Disamping *Story telling*, Ahmad Risyad juga menyisipkan beberapa humor ringan seperti guyonan keluarga, atau plesetan kekinian agar suasana menjadi lebih terangkat, sekaligus memecah kebekuan kala membicarakan topik serius. Dalam aktivitas konten yang dibuat oleh Ahmad Risyad, setidaknya untuk terus menaikkan *engagement Instagram* Ahmad Risyad mengunggah video #nasihatayah setiap hari, dalam podcastnya di channel *Youtube* Kasisolusi ia menjelaskan bahwa video #nasihatayah di upload 1 kali dalam sehari, di jam 18.00 WIB atau 19.00 WITA. ‘Sehari satu sih...tiap hari itu’²

Selain itu, tema-tema serta topik yang diambil hampir semuanya berkaitan dengan kehidupan sosial. Ahmad Risyad dalam podcastnya juga mengatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang ia ajukan merupakan pertanyaan dari para *Audiens* dan beberapa juga merupakan pertanyaan pribadi dari Ahmad Risyad.³ Selain pertanyaan, pada konten nasihat ayah juga disuguhkan beberapa video singkat yang berseliweran di media sosial yang kemudian akan ditonton (*reaction*) oleh ayah, Risyad juga terkadang melemparkan pernyataan yang sering sekali dibahas oleh masyarakat umum contohnya saja “*orang yang sering sholat kenapa hidupnya sulit berbeda dengan orang yang tidak sholat tapi hidupnya kaya*” yang selanjutnya pernyataan ini akan dikomentari oleh ayah, dalam komentarnya ayah akan memberikan beberapa argumen yang dilanjutkan dengan nasihat-nasihat.

² kasisolusi, sc. 28:00.

³ kasisolusi, sc. 11:02.



Gambar 4.6 Video

Reaction



Gambar 4.7 Video

Pertanyaan

3. Latar Belakang Terbentuknya Video #nasihatayah

Video #nasihatayah pada akun Ahmad Risyad, dibuat berdasarkan pengalaman pribadi Ahmad Risyad sendiri sebagaimana diceritakan dalam podcast di channel Kasisolusi.



**Gambar 4.8 Risyad dan Ayah di
Podcast Kasisolusi**

Dalam perjalanannya, Risyad mengungkapkan bahwa hubungan dengan sang ayah awalnya tidak terjalin dengan erat. Terutama saat memasuki

fase remaja, ia mengalami masa di mana perhatiannya lebih banyak tersita oleh persoalan pribadi, pemikiran, serta ambisinya sendiri. Fokus yang berpusat pada diri sendiri tersebut membuatnya seakan berjarak dan jarang berinteraksi dengan lingkungan keluarga, khususnya kepada sang ayah. Pada masa itu, ia lebih memilih untuk mencari ketenangan dan kenyamanan di luar rumah dengan menghabiskan waktu bersama teman-temannya. Pengalaman masa lalu yang penuh keterbatasan komunikasi ini menjadi latar belakang yang emosional, sekaligus menunjukkan adanya transformasi besar dalam hubungan ayah yang kini ditampilkan secara harmonis dalam setiap kontennya.

Awalnya sih sebenarnya saya juga gak terlalu dekat sama ayah. Emang saya awalnya nggak begitu sering ngobrol sama ayah saya. karena punya masalah sendiri, punya tujuan yang ingin dicapai sehingga kadang lupa juga gitu sama orang yang ada dirumah kita sendiri...⁴

Hingga pada suatu waktu, Risyad mengalami sebuah masalah, dan gagal menemukan ketenangan yang sebelumnya ada dan dia dapatkan dari berkumpul bersama teman-temannya. Dia sudah memaksakan dirinya untuk berkumpul bersama teman-temannya, bepergian kesana kemari demi menghilangkan pikiran dari masalah yang hadir di hidupnya. Namun, setelah melakukan perjalanan kesana kemari dan berkumpul dengan teman yang berbeda-beda, Risyad tidak bisa memalingkan atau menghilangkan masalah yang ada di pikirannya. Karena merasa dirinya tidak akan merasa tenang dengan melakukan hal-hal yang biasa dia lakukan sebagai anak muda, Risyad memutuskan untuk pulang kerumah dan bercerita dengan ayahnya.

⁴ kasisolusi, sc. 4:32.

...sampai akhirnya saya terkena sebuah masalah waktu itu, terus habis itu saya nyari temen nongkrong nggak pulang apa segala macam. Saya ngajakin ngobrol teman saya, pergi kesana sini. Saya gak bisa tenang ternyata, saya mau mencari ketenangan nongkrong sama si A nongkrong sama si B, tapi gak tenang-tenang. Pas pulang ke rumah saya ngobrol sama ayah ternyata saya tenang, padahal nggak dekat sebelumnya...⁵

Awalnya, Risyad menganggap bahwa dia tidak akan mungkin bercerita dengan ayahnya yang merupakan orang dewasa, karena menurutnya orang dewasa tidak memiliki pikiran yang terbuka dan kaku dalam menanggapi hal yang berkaitan dengan anak muda. Tetapi setelah berbicara dengan ayahnya, Risyad malah mendapatkan ketenangan dan jawaban dari permasalahannya, meskipun awalnya dia kaget karena ayahnya memiliki pikiran yang terbuka berbeda dengan apa yang dia pikirkan sebelumnya.

...tapi tahu kalau ayah tuh suka memang dirumah nasihatin apa segala macam. Tapi kan kita sebagai anak muda menganggap orang yang lebih dewasa gitu ya, itu kaku gitu kan. Dan tidak terbuka pemikirannya, tapi ternyata ayah saya cukup terbuka sih pemikirannya. Saya kaget juga disitu waktu itu...⁶

Nasihat dari ayah, ternyata memberikan dampak yang positif bagi diri Risyad dan perlahan mengubah dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karena itu, Risyad menganggap bahwa orang lain juga harus mendengar nasihat dari ayahnya. Karena selain sebagai pemecah masalah, nasihat dari ayahnya juga memberikan ketenangan dalam hatinya. Dan menurutnya, yang dicari orang dalam sebuah nasihat bukanlah sebuah keberhasilan atau kesuksesan semata, melainkan ketenangan hati yang hadir dalam diri mereka

⁵ kasisolusi, sc. 5:11.

⁶ kasisolusi, sc. 7:45.

ketika mendengarkan nasihat dari sosok seorang ayah sebagai figur utama dalam keluarga.

...akhirnya kayaknya nih semua orang harus denger deh, maksudnya banyak orang yang butuh ini deh kayaknya. Saya rasa gitu, akhirnya bikin jadi konten nasihat nya ngaruh ke saya. Menurut saya sebenarnya, ketenangan hati dulu bukan keberhasilan atau kesuksesan sebenarnya. Dan menurut saya apa ayah bisa memberikan ketenangan itu dengan nasehatnya gitu. Karena banyak orang yang butuh tenang jugas sih bang Deri.⁷

Terinspirasi dari pengalamannya, Risyad memutuskan untuk membuat konten video #nasihatayah ini dengan tujuan agar orang lain dapat merasakan manfaat seperti yang dia rasakan. Risyad menyadari bahwa nasihat dari ayahnya bisa memberikan kontribusi besar dalam kehidupan, terutama kehidupan anak muda yang sedang kehilangan arah atau pegangan, sehingga ia mulai membuat video #nasihatayah sebagai bentuk berbagi dan merasakan bersama ketenangan hati yang dia maksud.

Disisi lain, Pak Ali sebagai sosok ayah juga mengakui bahwa dia sangat suka memberikan-nasihat-nasihat kepada orang-orang yang ada di tempat kerja maupun di rumah, terutama kepada anak muda yang kehilangan pegangan. Pak Ali juga mengaku bahwa dia sering memberikan nasihat kepada orang yang terlihat bermasalah, dan dari hasil nasihat tersebut ternyata memberikan dampak yang positif serta memberikan kemajuan dalam kehidupan mereka. Saat diajak oleh Risyad untuk membuat konten, pak Ali langsung setuju karena melihat potensi yang dapat dia lakukan untuk membantu anak muda diluar sana yang mungkin sebagian malu untuk bertanya terkait kehidupan sosial

⁷ kasisolusi, sc. 8:05.

seperti pasangan kepada orang tua mereka. Sehingga hadirnya konten video ini dapat membuka jalan bagi mereka untuk melemparkan pertanyaan-pertanyaan terkait kehidupan kepada pak Ali sebagai figur seorang ayah.

Saya memang orangnya suka menasihati anak-anak muda ya karena saya lihat anak-anak muda ini memang banyak yang kehilangan pegangan gitu kan ya. Jadi saya dari dulu memang selalu itu dikantor juga, kalau ada orang yang kelihatannya ada masalah gitu, langsung saya kasih nasihat gitu. Nah ternyata bisa bagus gitu kan, ada kemajuan dan sebagainya. Ketika diajak sama Risyad saya pikir *why not ?* ya kan artinya banyak orang atau anak muda diluar sana yang mungkin membutuhkan penjelasan-penjelasan yang dia kalau tanya sama orang tuanya malau atau takut mungkin ya.⁸

Berdasarkan pada penjelasan di atas, pengalaman yang diceritakan Ahmad Risyad menunjukkan bahwa konten video #nasihatayah ini berasal dari kebutuhan pribadi akan nasihat yang murni, bukan dari konten-konten orang lain ataupun komersial melainkan dari refleksi keluarga yang kurang erat. Video #nasihatayah berkembang dari sebuah pengalaman pribadi menjadi konten edukatif yang menginspirasi banyak orang dan memberikan dampak yang positif terutama bagi mereka yang merasakan kurangnya kehadiran sosok ayah sebagai penasihat dalam hidup mereka. Sosok ayah dalam video tidak hanya memberikan sebuah edukasi tetapi juga ketenangan hati sebagai dukungan psikologis berdasarkan nasihat yang relevan dan penuh dengan keterbukaan.

Video #nasihatayah yang diunggah oleh Ahmad Risyad sendiri memberikan dampak positif bagi para *audiens*, terutama bagi mereka kehilangan peran ayah dalam kehidupan mereka. *Fatherless* adalah Istilah

⁸ kasisolusi, sc. 9:43.

kehilangan peran ayah dalam hidup seorang anak. *Fatherless* merupakan fenomena saat ini yang diartikan sebagai ketidakhadiran peran ayah dalam pengasuhan baik secara fisik maupun secara psikologis yang dikarenakan berbagai faktor seperti perceraian, kesibukan kerja, ataupun kematian⁹. Video #nasihatayah yang menghadirkan sosok pak Ali dengan pembawaan yang tenang serta bijaksana dengan menggunakan bahasa yang halus dan sopan menimbulkan kesan kehangatan yang mendalam bagi para penontonnya. Sehingga pada dasarnya video #nasihatayah ini menghadirkan dampak yang emosional bagi para *audiens*. bagi mereka yang tumbuh tanpa kehadiran ayah dalam hidup mereka, melalui video ini mereka diberikan rasa dimengerti dan ditemani secara emosional. Nasihat yang disampaikan oleh ayah juga memberikan ketenangan dalam hati serta sebagai pengganti pengalaman dalam menerima arahan, dukungan, dan validasi yang seharusnya didapatkan dari figur ayah dalam keluarga.

Isu *Fatherless* merupakan masalah kompleks yang mencakup masalah sosial, ekonomi, dan budaya selain ketidakhadiran ayah secara fisik. Ketidaksetaraan peran dalam keluarga, stereotip gender, dan ketidaksetaraan peran menjadi perhatian. Selain itu, konsekuensi ekonomi yang menyebabkan Ayah berkonsentrasi pada mencari uang dan kurangnya waktu yang dihabiskan bersama keluarga¹⁰. Dalam podcast kasisolusi Risyad juga menjelaskan bahwa ayahnya pernah bilang, yang paling penting dalam keluarga itu adalah waktu.

⁹ Nurul Hidayah et al., "Fatherless Effects On Individual Development; An Analysis Of Psychological Point Of View And Islamic Perspective," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 754–66.

¹⁰ Yupi Anesti and Mirna Nur Alia Abdullah, "Fenomena Fatherless."

Terutama untuk seorang ayah dan anak, karena Ayah sebagai pencari nafkah dan jarang ada dirumah, maka apabila ada waktu sesingkat apapun itu usahakan bermain atau berbicara dengan anak. Meskipun hanya sebentar, tetapi anak sudah dapat merasakan adanya sosok ayah yang hadir untuk bercengkrama demi menciptakan harmonisasi dalam sebuah keluarga.

Ya, bokap sih bilang begitu ya, bahwa anak itu tetap. Nggak harus misalnya, oh sekian jam sehari nggak harus. Kalau misalnya, yang penting kita pintar-pintar memanfaatkan efisiensi dari waktu yang kita punya bersama aja gitu. Kualitasnya, mungkin kalau misalnya duduk bareng ya emang ngobrol tukar pikiran atau jalan-jalan juga boleh. Ditingkatkan aja kualitasnya.¹¹

Secara keseluruhan video #nasihatayah ini hadir di media sosial berdasarkan pada pengalaman pribadi pembuat konten yaitu Ahmad Risyad, yang awalnya dia tidak terlalu dekat dengan ayahnya sampai menjadi dekat karena nasihat-nasihat yang diberikan oleh ayahnya mampu menciptakan ketenangan dalam dirinya. Karena hal ini lah konten video #nasihatayah muncul sebagai refleksi pengalaman pribadi yang bertujuan untuk memberikan ketenangan hati kepada khalayak umum terutama anak muda yang kehilangan arah maupun pegangan. Video #nasihatayah hadir sebagai pemecah masalah kehidupan *audiens*, dengan adanya pendekatan personal yang memicu munculnya emosional dari para penontonnya sehingga video ini memberikan edukasi dan dampak psikologis secara bersamaan.

¹¹ kasisolusi, AHMAD RISYAD!!PEMUDA YANG SUKA NGONTEN BARENG AYAHNYA BAHAS PARENTING, ADA MISI GEMPARKAN INDONESIA, sc. 37:08.

4. Sajian Data

Berdasarkan hasil observasi selama bulan November dan Desember tahun 2025 tercatat sebanyak 20 video terpilih sudah dilakukan analisis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis isi kualitatif untuk mengetahui strategi penyampaian pesan dakwah yang ada di dalam video. Peneliti menemukan beberapa data terkait dengan strategi penyampaian yang akan dikategorikan berdasarkan pada jenis pesan dakwah (Akidah, Syariah, dan Akhlak). Berikut beberapa tabel kategori data-data yang telah peneliti temukan:

Tabel 4.1 Video dengan Pesan Akidah

No.	Tanggal Postingan	Judul	Durasi	Topik	Isi Video
1.	29/05/2023	Sering Sholat Tapi Kok tetap Miskin?	1:29	Agama dan Ekonomi	Menjelaskan tujuan dari Sholat
2.	17/01/2024	Kenapa umat Islam marah ketika wujud nabi Muhammad digambar?	1:10	Agama dan Sejarah	Menjelaskan alasan tidak boleh melukis nabi Muhammad
3.	18/01/2024	Ketika manusia shalat hanya karena sedang butuh	1:14	Agama (Ibadah dan Keimanan)	Menjelaskan bahwa seorang muslim tidak meninggalkan sholat (disertai hadistnya)

No.	Tanggal Postingan	Judul	Durasi	Topik	Isi Video
4.	27/04/2024	Hidup kok segini-gini aja? (<i>reaction</i>)	1:28	Kehidupan, Motivasi, dan Agama (Keimanan)	Menjelaskan rasa syukur terhadap apa yang kita punya
5.	7/05/2025	Meragukan jalan tuhan (<i>reaction</i>)	1:29	Agama (Keimanan)	Menjelaskan ke-Esaan Allah
6.	15/05/2024	Menghina menurut Sudjiwo tedjo (<i>reaction</i>)	2:02	Agama (Keimanan)	Menjelaskan keadilan Tuhan (disertai Hadist)
7.	31/05/2024	Sholat adalah solusi dan kontemplasi kita (<i>reaction</i>)	1:29	Agama (Ibadah)	Menjelaskan keimanan dan pikiran dengan sholat
8.	25/06/2024	Keseimbangan antara dunia dan akhirat (<i>reaction</i>)	1:17	Agama, Kehidupan, dan Sejarah	Menjelaskan peran hidup di dunia untuk akhirat (disertai hadist)
9.	8/08/2024	Alasan tuhan menjauhkan orang darimu (<i>reaction</i>)	1:29	Agama dan Psikologis	Menjelaskan hubungan batin yang didengar oleh Allah
10.	9/11/2024	Orang Indonesia nggak maju-maju karena terlalu spiritual (<i>reaction</i>)	1:29	Agama, Psikologis, dan Sosial	Menjelaskan tingkat spiritualitas seseorang
11.	28/08/2023	Bisakah kita sholat dengan menggunakan	1:29	Agama (Ibadah)	Menjelaskan bahwa sholat tidak bisa

No.	Tanggal Postingan	Judul	Durasi	Topik	Isi Video
		bahasa Indonesia			menggunakan bahasa lain (disertai hadist)
12.	28/10/2023	Menceraikan istri demi ibu masuk surga firdaus (<i>reaction</i>)	1:29	Agama dan Pernikahan	Menjelaskan tentang hukum perceraian berdasarkan agama

Tabel 4.2 Video dengan Pesan Syariah

No.	Tanggal Postingan	Judul	Durasi	Topik	Isi Video
1.	25/02/2024	Apakah setelah menikah dosa istri ditanggung suami?	1:24	Pernikahan, Agama (Keimanan)	Menjelaskan peran seorang suami
2.	15/11/2024	Mahar sederhana di zaman nabi (<i>reaction</i>)	1:29	Agama dan Pernikahan	Menjelaskan dan menceritakan mahar pada zaman nabi
3.	2/01/2025	Sholat ketika banjir (<i>reaction</i>)	1:29	Agama (Ibadah)	Menjelaskan hukum tempat sholat
4.	21/08/2025	Warisan yang selalu bikin perpecahan saudara (<i>reaction</i>)	1:28	Agama dan Keluarga	Menceritakan pengalaman dan menjelaskan cara membagi warisan berdasarkan hukum Islam

Tabel 4.3 Video dengan Pesan Akhlak

No.	Tanggal Postingan	Judul	Durasi	Topik	Isi Video
1.	11/03/2024	Orang tidak disukai Islam (<i>reaction</i>)	1:28	Agama, Etika, dan Sejarah	Menjelaskan bahwa badan gemuk itu tidak baik (disertai ayat Al-Qur'an)
2.	6/05/2024	Cinta yang berlebihan kepada sesama manusia	1:26	Psikologis, Sejarah, Agama (Keimanan)	Menjelaskan bahwa cinta itu tidak boleh berlebihan
3.	15/06/2024	Makin irit makin seret, tapi kalo boros kok rezeki jadi makin banyak?	1:29	Agama, Ekonomi, dan Sejarah	Menjelaskan perbedaan hemat dan pelit disertai cerita nabi
4.	13/05/2025	Doa orang tua vs doa anak (<i>reaction</i>)	1:29	Agama dan Keluarga	Menjelaskan tentang do'a orang tua dan do'a anak yang saleh

Selain data-data tersebut, peneliti juga menyajikan data *Brand Endorsement* yang telah bekerja sama dengan pemilik akun terkait. *Brand Endorsement* ini di analisis guna mengetahui sejauh mana manfaat yang didapatkan oleh sang pemilik akun melalui video-video yang diunggahnya di media sosial *Instagram*. Berdasarkan analisis, Ahmad Risyad sebagai konten kreator tidak hanya memberikan manfaat kepada para *audiens* melalui konten-

konten dakwah yang penuh dengan informasi dan edukasi, tetapi juga mendapatkan manfaat dari konten video yang ia buat. Beberapa *brand* menunjuk Risyad dan Ayah sebagai *endorser* untuk mempromosikan produk mereka. Melalui hal ini, Ahmad Risyad mulai merambah bisnisnya, tidak hanya sebagai konten kreator tetapi juga sebagai *Influencer* yang memperkenalkan jasa dan produk dari brand-brand tertentu. Berikut beberapa data-data Brand *Endorsement* yang telah peneliti kumpulkan:

Tabel 4.4 Data Brand Endorsement

No.	Tanggal postingan	Judul Video + Isi	Brand Endorsement
1.	15 Juni 2024	Makin irit rezeki makin seret, tapi kalo boros kok rezeki jadi makin banyak? (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Kahfeveryday
2.	1 September 2024	Apa yang harus kita lakukan supaya kita berhenti down. (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Indomie
3.	7 April 2024	Kenapa NU dan Muhammadiyah berbeda? (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Jimjokerid
4.	12 November 2024	Orang tua menyuruh kita berhenti temenan (Pertanyaan Followers). (Video	Kahfeverday

No.	Tanggal postingan	Judul Video + Isi	Brand Endorsement
		#nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	
5.	12 Juli 2024	Kenapa banyak ayah yang tidak sayang sama keluarganya? (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Salingjaga.kitabisa
6.	14 April 2024	Kunci kesuksesan yang utama adalah amal ibadah kita? (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Kahfbrotherhood
7.	6 Maret 2025	Cara berbuka puasa yang benar? (Video Endorment)	SehatAQUA
8.	5 April 2024	Kesehatan adalah berkah yang baru terasa ketika sakit. (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Kahfeveryday & Kahfbrotherhood
9.	7 Maret 2025	Ramadhan, waktu terbaik untuk berbagi & menjalin silaturahmi (Video <i>Endorsement</i> + Sebagai Model Pakaian Muslim)	Casella.apparel
10.	6 April 2024	Sejarah Mudik (Story Telling ayah + <i>Endorsement</i>)	Official.jasamarga
11.	16 Maret 2024	Apakah bersih-bersih kewajiban istri? (Video	Loxuscleaner

No.	Tanggal postingan	Judul Video + Isi	Brand Endorsement
		#nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	
12.	3 Maret 2025	Berbenah diri di bulan Suci untuk yang dinanti (Video Sinematik + <i>Endorsement</i>)	Wearemandalas
13.	16 Oktober 2025	Kenapa kita harus sering ingat akhirat? (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Insiramemorialpark
14.	11 Oktober 2025	Seberapa penting sih kaca film (Wawancara + <i>Endorsement</i>)	Solargard.id
15.	26 Agustus 2025	Pokoknya harus hati-hati jangan asal klik (Video Iklan + <i>Endorsement</i>)	Dana.id
16.	30 Juni 2025	Panggilan haji yang tak kunjung datang? (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Maybank
17.	25 Maret 2025	Cara biar kita bisa berhenti hutang. (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Kapalapiid
18.	24 Maret 2025	Puasa nahan kantuk? (Video <i>Endorsement</i>)	Entrasolid
19.	21 Maret 2025	Anak muda gak mungkin bisa beli rumah. (Video #nasihatayah + <i>Endorsement</i>)	Aladinbankid
20.	11 Maret 2025	Lebaran = baju baru (video	Duha.muslimwear

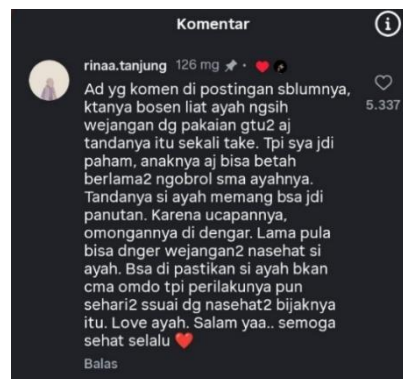
No.	Tanggal postingan	Judul Video + Isi	Brand Endorsement
		<i>Endorsement</i> + jadi Model Pakaian Muslim)	

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengemasan Konten Video #nasihatayah

a. Penggunaan Fitur *Instagram* Pada Video #nasihatayah

Instagram sebagai salah satu media yang dipilih oleh Risyad tidak hanya sebagai alat penyebaran tetapi juga sebagai wadah untuk menentukan bagaimana strategi yang tepat agar pesan dari video tersebut sampai ke *audiens*. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa Ahmad Risyad memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *Instagram* dengan baik. Salah fitur dari *Instagram* yang paling di manfaatkan oleh Risyad adalah fitur Reels. Fitur reels adalah fitur yang digunakan untuk mengunggah video singkat dengan durasi berkisar 90 detik, pada fitur ini Risyad tidak hanya sekedar mengunggah video tetapi juga berinteraksi dengan para *audiens* melalui kolom komentar yang ada di unggahan video. Interaksi itu dilakukan dengan cara memberikan *like* (suka) kepada komentar positif yang berisi tentang tanggapan setuju ataupun sebuah pernyataan terkait topik yang disampaikan dalam video.



Gambar 4.9 Komentar yang di Like Risyad di *Instagram*

Selain membalas komentar dengan like, terkadang Risyad juga akan membalas komentar *audiens* dengan sebuah video. Komentar yang dibalas biasanya berupa komentar pertanyaan terkait kehidupan sosial pada umumnya seperti pernikahan, pasangan, ataupun keluarga. Selain itu, untuk berinteraksi dan memahami kemauan *audiens*, Risyad akan menggunakan fitur pertanyaan melalui cerita *Instagram*. Risyad akan memberikan pertanyaan mengenai apa saja yang ingin dibahas atau apa yang ditanyakan oleh *audiens* supaya bisa dijawab oleh Ayah. Dan jawaban atau topik tersebut akan dijawab dan dibahas oleh ayah melalui unggahan video di reels *Instagram*.



Gambar 4.10 Membalas Komentar Audiens dengan Video

Selain fitur-fitur tersebut, Risyad juga memanfaatkan fitur Hashtag (#) sebagai upaya dalam penyebarluasan video #nasihatayah. #nasihatayah dan #reaksiayah tidak hanya digunakan untuk distribusi konten video ke khalayak yang lebih luas tetapi juga sebagai suatu identitas yang membuat konten video ini menarik dan berbeda dari yang lain.



Gambar 4.11 Penggunaan Hashtag pada Caption

Berdasarkan pada target *audiens* yang umum, yang dimana untuk saat ini memiliki kecenderungan mengonsumsi informasi secara cepat, maka strategi melalui sarana media baru ini dinilai tepat karena ringkas dan bersifat visual. Penggunaan fitur *Instagram* reels dengan durasi video tidak lebih dari 2 menit, membuat konten video #nasihatayah mampu ditangkap langsung oleh para *audiens*.

b. Elemen Visualisasi dalam Video Nasihat Ayah

Ahmad Risyad tidak hanya mengunggah video yang bisa didengarkan tetapi juga bisa dibaca melalui teks narasi yang muncul di video. Penggunaan teks narasi berupa *subtitle* berfungsi sebagai alat bantu untuk memperkuat pesan yang disampaikan secara lisan. Kehadiran teks ini secara teknis memudahkan *audiens* dalam menyerap materi dakwah serta

mencegah terjadinya salah paham yang mungkin muncul jika konten hanya mengandalkan audio dan visual saja. Selain itu, penggunaan rasio vertikal 9:16 memberikan kenyamanan akses bagi *audiens* karena sesuai dengan cara penggunaan *handphone* pada umumnya. Dengan format ini, seluruh elemen visual dan teks narasi dapat terlihat dengan jelas tanpa mengharuskan *audiens* mengubah posisi *handphone*, sehingga proses penerimaan pesan dakwah menjadi lebih mudah dan efektif.



Gambar 4.12 Subtitle Narasi



Gambar 4.13 Ukuran Vertikal 9:16

Visualisasi dalam konten #nasihatayah dirancang untuk menciptakan kesan hangat dan akrab melalui penggunaan latar belakang dinding kayu berwarna cokelat serta *furniture* sofa dan meja kayu yang memperkuat suasana kekeluargaan. Kehadiran elemen pendukung seperti minuman di atas meja dan dua perangkat *microphone* tidak hanya berfungsi secara teknis untuk menjamin kualitas rekaman, tetapi juga mempertegas format diskusi yang serius namun santai. Karakter visual tokoh juga disesuaikan secara representatif, dimana pak Ali (ayah) tampil dengan citra religius melalui balutan baju koko dan sarung. Sementara Risyad

merepresentasikan gaya anak muda modern dengan pakaian harian seperti kaos, *hoodie*, atau celana *jeans*. Perpaduan elemen visual ini secara efektif membangun kedekatan emosional dengan *audiens* dan memperkuat kredibilitas pesan dakwah yang disampaikan



Gambar 4.14 Visualisasi Tokoh dan Tempat

c. Elemen Teknis dalam Video #nasihatayah

Aspek sinematografi dalam konten video #nasihatayah diterapkan secara terukur melalui penggunaan teknik *medium shot* yaitu pengambilan video pada objek dari atas kepala hingga pinggang dan sudut pandang *eye level* adalah teknik pengambilan gambar dengan kamera ditempatkan sejajar dengan mata subjek untuk menciptakan kesan visual yang seimbang, realistis, dan sejajar dengan *audiens*. Teknik ini digunakan untuk menciptakan kesan yang seimbang dan dekat antara penonton dan karakter. Dengan menggunakan teknik ini, *audiens* dapat melihat subjek secara lebih alami tanpa adanya pengaruh sudut pandang yang kuat, sehingga situasi yang ditampilkan terasa lebih realistis dan objektif.¹² Penggunaan palet warna krem pada video turut membangun atmosfer kekeluargaan yang

¹² Nada Anggita Suwandi and Iwan Koswara, "Analisis Penggunaan Camera Angle Pada Film Pendek Untuk Mendukung Persepsi Karakterisasi Tokoh," *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 2403, <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7572>.

hangat, sementara teknik *shoot reverse* digunakan secara efektif untuk menangkap ekspresi personal pak Ali dan Risyad dalam setiap dialog. Teknik *Shot/ Reverse Shot* adalah gabungan dua *shot* atau lebih yang membedakan tokoh, biasanya digunakan pada adegan dialog.¹³

Dalam perspektif teori *New Media*, strategi ini merupakan integrasi antara teknologi digital dan komunikasi yang bertujuan menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Ahmad Risyad memanfaatkan *media sosial* sebagai sarana distribusi pesan berbasis edukasi dan motivasi dengan pendekatan personal yang sangat kuat. Melalui pemanfaatan perangkat lunak berbasis internet, pesan tersebut dapat diakses secara luas tanpa batasan jarak, sehingga membuktikan bahwa pengemasan konten yang teknis dan komunikatif mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan di era digital.

2. Strategi Komunikasi dalam Video #nasihatayah

Strategi komunikasi yang dijalankan oleh Ahmad Risyad adalah melakukan penyederhanaan pesan agama. Strategi ini bertujuan untuk menghilangkan hambatan komunikasi sehingga pesan dakwah dapat diterima oleh khalayak umum tanpa merasa dihakimi. Selain itu penyederhanaan pesan dalam hal ini juga disesuaikan dengan media yang sudah dipilih yaitu *Instagram* karena hanya mampu mengunggah video kurang dari 2 menit. Dalam hal ini juga disesuaikan dengan *audiens Instagram* yang kebanyakan dari kalangan

¹³ Deani Azzahra et al., "ANALISIS TEKNIK SINEMATOGRAFI MENGGUNAKAN CONTINUITY EDITING PADA FILM PENDEK 'BATASAN,'" *JURNAL VOKASI TEKNIK 2*, no. 2 (2024): 3.

generasi muda atau Gen-Z yang terbiasa mengkonsumsi informasi dengan cepat. Pada podcast Ahmad Risyad di Channel Kasisolusi, Risyad menyatakan bahwa target *audiens* pada video #nasihatayah adalah masyarakat umum.

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya.¹⁴ Komunikasi interpersonal tercipta secara alami tanpa adanya rekonstruksi, sosok ayah dan anak yang saling memberikan timbal balik terhadap pertanyaan dan jawaban yang diungkapkan satu sama lain. Video #nasihatayah merupakan salah satu video motivasi dan dakwah dengan konsep yang unik, yang memunculkan langsung hubungan ayah dan anak secara nyata. Pada penyampaiannya Risyad dan pak Ali tidak terlihat canggung karena komunikasi personal yang sudah dibangun dari dahulu sebagai sebuah keluarga.

Pada video #nasihatayah, komunikasi Interpersonal terlihat dari hubungan timbal balik yang diberikan oleh pak Ali dan Risyad secara spontan, yang dimana respon sang anak bergantung pada pernyataan sang ayah sehingga terjadi pertukaran pikiran yang kontras diantara keduanya. Selain itu, sapaan akrab 'ayah' yang dilontarkan oleh Risyad kepada pak Ali menambah suasana keakraban dan menunjukkan ikatan emosional kepada para *audiensnya*. Sehingga, *Audiens* yang menonton merasakan kedekatan

¹⁴ Citra Anggraini et al., "Komunikasi Interpersonal," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 337, <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>.

personal yang kentara diantara keduanya. Tak hanya itu, sosok Ayah yang terlihat sederhana, bijaksana, dan tegas menambah suasana keluarga yang sesungguhnya, *audiens* tidak hanya diberi motivasi dan dakwah tetapi juga ikut merasakan sosok ayah yang sedang memberikan nasihat kepada mereka . Selain menyampaikan motivasi dan dakwah tentang kehidupan sosial, cara mereka dalam menyampaikan ungkapan yang terkesan hangat, tidak menyinggung, dan tidak menggurui menunjukkan kualitas hubungan kasih sayang khas yang menjadi ciri komunikasi Interpersonal.

b. Gaya Komunikasi Asertif

Dalam penyampaiannya pak Ali menerapkan gaya komunikasi asertif yang tercermin melalui keterbukaan dan ketenangan dalam menanggapi berbagai persoalan hidup anak muda. Pendekatan ini membangun kedekatan personal tanpa menyinggung perasaan lawan bicara, namun tetap mempertahankan ketegasan dalam menyaring argumen yang tidak sejalan dengan prinsip agama maupun realitas kehidupan. Kemampuan pak Ali dalam memposisikan diri, baik dalam menolak maupun menerima argumen secara proporsional menunjukkan pola komunikasi yang terorganisir dan sistematis, yang dipengaruhi oleh latar belakang pengalamannya sebagai seorang pemimpin. Hal ini memperkuat kredibilitas pak Ali sebagai komunikator profesional, sehingga pesan dakwah yang disampaikan tidak hanya bernilai moral tinggi tetapi juga memiliki landasan logis yang kuat bagi *audiens*.

Tabel 4.5 Implementasi Gaya Komunikasi Asertif

			
Gambar 4.15 Video 'Ketika Sholat Ada Maunya'		Gambar 4.16 Video 'Tiga Warna Di Benci Nabi'	
Kalimat	“Jadi, kita gak boleh meninggalkan Sholat. Satu kali pun meninggalkan tidak boleh”	Kalimat	“Ayah belum pernah dengar itu. Dan ayah ga terlalu tertarik dengan yang begitu-begitu”
Menit/Detik	00.14 – 00.18	Menit/Detik	00.16 – 00.18
Judul Reels	Ketika Manusia Sholat hanya karena sedang butuh	Judul Reels	Tiga Warna Yang Tidak Disukai Nabi Muhammad (reaction)
Tanggal Unggah	18 Januari 2024	Tanggal Unggah	8 Maret 2024
Platform	<i>Instagram</i>	Platform	<i>Instagram</i>
Akun	@ahmadrisyad	Akun	@ahmadrisyad
Keterangan	Kalimat tersebut merupakan salah satu contoh kalimat yang menggunakan gaya komunikasi asertif (menegaskan suatu kebenaran)	Keterangan	Kalimat tersebut merupakan salah satu contoh kalimat yang menggunakan gaya komunikasi Asertif (menyatakan perasaan jujur seorang ayah)

Link	Klik Disini	Link	Klik Disini
------	-----------------------------	------	-----------------------------

Tabel 4.6 Implementasi Gaya Komunikasi Asertif Bagian 2

	
Gambar 4.17 Video 'Keuangan Rumah Tangga'	
Kalimat	“ Tergantung kesepakatan bersama. Kalau menurut ayah, itu yang rutin sehari-hari sebaiknya dikelola oleh istri. Kalau kebutuhan untuk pembangunan rumah atau perbaikan rumah dan biaya listrik, ledeng ya dikelola oleh suami. Tapi ada juga orang yang semuanya dikelola oleh istrinya ya silahkan. Tetapi harus sesuai kesepakatan bersama.”
Menit/Detik	00.10 – 00.37
Judul <i>Reels</i>	Keuangan Rumah Tangga Lebih baik Dipegang Istri Atau Suami Yah?
Tanggal Unggah	12 Agustus 2023
Platform	<i>Instagram</i>
Akun	@ahmadrisyad
Keterangan	Kalimat tersebut merupakan salah satu contoh kalimat yang menggunakan gaya komunikasi Asertif (menyatakan pendapat tanpa menyinggung orang lain)
Link	Klik Disini





Interaksi antara Risyad dan dan pak Ali secara konsisten merepresentasikan hubungan keluarga yang harmonis, sehingga

menciptakan pendekatan yang lebih intim dan emosional bagi *audiens*. karakteristik pak Ali yang santai, lugas, santun, dan bijaksana berhasil membangun atmosfer yang membawa penonton merasakan kehadiran sosok ayah sebagai figur otoritas yang hangat. Melalui penokohan tersebut, video tidak hanya menjadi konten edukasi, tetapi juga menjadi medium yang menyentuh sisi psikologis *audiens* dengan memosisikan penonton seolah-olah menjadi bagian dari keluarga yang sedang menerima nasihat langsung dari orang tua.





c. Bentuk Komunikasi Non-Verbal


Pada penggunaan komunikasi nonverbal Ahmad Risyad memperlihatkan mimik wajah yang berganti-ganti sesuai dengan *timeline* pembahasan dan topik yang disampaikan. Risyad akan memperlihatkan wajah yang santai dan riang pada awal disampaikan nya pertanyaan atau pernyataan tetapi seterusnya Risyad akan memperlihatkan wajah yang tenang, dengan fokus pandangan menatap ke ayah persis seperti seorang anak yang mendengarkan ayah nya bercerita. Sedangkan Ayah pada setiap videonya akan menampilkan wajah yang tenang, dengan pembawaan yang bijaksana, tegas, namun penuh dengan kehangatan. Pada beberapa pembahasan dan percakapan, ayah juga akan menampilkan wajah riang diselingi tawa karena humor ringan yang dilontarkan oleh Risyad atau karena video singkat yang di tontonkan ke ayah.

Tabel 4.7 Ekspresi Wajah Risyad

Mimik Wajah	Gambar Ekspresi Wajah
Santai	 Two photographs of a man with dark hair and a beard, smiling and laughing. The left photo shows him from the chest up, looking slightly to the right. The right photo shows him from the chest up, looking towards the camera and laughing heartily with his mouth open.
Riang	 Two photographs of a man with dark hair and a beard, laughing. The left photo shows him from the chest up, laughing with his mouth wide open and eyes closed. The right photo shows him from the chest up, laughing with his mouth open and eyes closed, looking slightly to the right.
Tenang	 A single photograph of a man with dark hair and a beard, looking thoughtful. He is looking slightly to the right with a neutral expression.
Serius	 Two photographs of a man with dark hair and a beard, looking serious. The left photo shows him from the chest up, looking slightly to the right with a neutral expression. The right photo shows him from the chest up, looking slightly to the right with a serious expression, his hand resting on his chin.

Tabel 4.8 Ekspresi wajah Ayah

Mimik Wajah	Gambar Ekspresi Wajah
Tenang	
Serius	
Tegas	
Riang	

Mimik Wajah	Gambar Ekspresi Wajah
Santai	

d. Teknik Penyampaian

Berdasarkan hasil observasi dan analisis peneliti menemukan beberapa teknik penyampaian yang ada didalam video #nasihatayah. Pada penyampaiannya Risyad dan pak Ali menggunakan teknik *Story telling*, analogi, intonasi dan volume suara. Secara harfiah, *story telling* dapat didefinisikan sebagai teknik menceritakan sebuah kisah untuk tujuan komunikasi.¹⁵ Kata dasar *story telling* cerita yang mempunyai arti tuturan yang menggambarkan runtutan peristiwa atau kejadian secara kronologis.¹⁶ *Story telling* bukan hanya sekedar teknik bercerita, tetapi juga merupakan alat komunikasi yang mampu membangun kesadaran, empati, dan perubahan sikap.¹⁷ Pada video #nasihatayah, pak Ali menggunakan teknik

¹⁵ Annisa Eka Syafrina and Dian Sukmawati, "The Campaign as A Tale: Pelatihan Penggunaan Teknik Storytelling Dalam Kampanye Marketing Communication Yayasan Kakak Asuh Bekasi," *International Journal of Community Service Learning* 6, no. 4 (2022): 459, <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.53062>.

¹⁶ Lu'luil Maknun and Fitri Adelia, "PENERAPAN METODE STORYTELLING DALAM PEMBELAJARAN DI MI/SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 3, no. 1 (2023): 35, <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1283>.

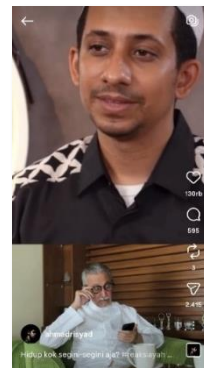
¹⁷ Suryaning Hayati and Nurul Aidin, "Storytelling Berbasis Ethical Digital Literacy: Strategi Literasi Digital Remaja di Era Media Sosial," *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2025): 88, <https://doi.org/10.54082/ijpm.841>.

Story telling dalam menyampaikan nasihatnya. Bukan memberikan sebuah kalimat nasihat secara singkat, tetapi memuat beberapa konteks yang berhubungan dan berkaitan dengan topik yang dibahas. Sehingga *audiens* tidak hanya menangkap sebuah pesan tetapi juga kepercayaan dan kepedulian dari konten video yang mereka tonton. Teknik *story telling* ini juga digunakan oleh pak Ali untuk membangun kedekatan emosional dengan *audiens*, sehingga *audiens* dapat merasakan seperti apa sosok ayah yang nyata melalui video tersebut.

Tabel 4.9 Implementasi Teknik *Story Telling*



Gambar 4.18 Video 'Warisan'



Gambar 4.19 Video 'Hidup Segini'

Kalimat	“ Ayah pernah punya pengalaman di rumah sakit, itu ada orang yang sangat kaya dirawat di ICU. Tapi dia sudah kondisinya udah mau lewat, ya kan mau meninggal dunia. Terus anak-anaknya datang rebutan warisan di depan bapaknya. Belum mah bapaknya meninggal, udah bagi-bagi warisan”	Kalimat	“Iya, misalnya kita sudah punya rumah, meskipun sederhana rumah kita bisa jadi untuk orang lain yang belum punya rumah, cita-cita dia punya rumah seperti kita itu”
Menit/Detik	00.23 – 00.43	Menit/Detik	00.30 – 00.37
Judul <i>Reels</i>	Warisan Yang Selalu Bikin Perpecahan (<i>reaction</i>)	Judul <i>Reels</i>	Hidup Kok Segini-gini Aja? (<i>reaction</i>)
Tanggal Unggah	21 Agustus 2025	Tanggal Unggah	27 April 2024
Platform	<i>Instagram</i>	Platform	<i>Instagram</i>
Akun	@ahmadrisyad	Akun	@ahmadrisyad
Keterangan	Kalimat-kalimat tersebut merupakan salah contoh penerapan teknik <i>Story telling</i> dalam video #nasihatayah.	Keterangan	Kalimat-kalimat tersebut merupakan salah contoh penerapan teknik <i>Story telling</i> dalam video #nasihatayah.
Link	Klik Disini	Link	Klik Disini

Selain itu, Risyad dan pak Ali menggunakan teknik analogi untuk membangun suasana personal dan pendekatan kepada *audiens*. Risyad

dalam video memberikan sebuah pertanyaan berisi analogi atau perumpamaan, dan Risyad terkadang juga memberikan timbal balik terhadap pernyataan ayahnya. Disisi lain Pak Ali sebagai sosok komunikator yang menyampaikan nasihat juga terkadang menggunakan teknik analogi atau perumpamaan dalam nasihatnya.

Tabel 4.10 Contoh Kalimat Analogi

			
Gambar 4.20 Video 'Miskin vs Kaya'		Gambar 4.21 Video 'Hidup Segini'	
Kalimat	“Lebih baik menangis didalam ferrari, daripada tertawa diatas sepeda”	Kalimat	“Jadi, lihat keatas sekali-kali tapi lihat kebawah itu penting supaya kita bisa bersyukur”
Menit/Detik	00.01 – 00.05	Menit/Detik	01.03 – 01.09
Judul <i>Reels</i>	Lebih Baik Miskin Tapi Bahagia Atau Kaya Tapi Menangis	Judul <i>Reels</i>	Hidup Kok Segini-gini Aja? (reaction)
Tanggal Unggah	10 Agustus 2023	Tanggal Unggah	27 April 2024
Platform	<i>Instagram</i>	Platform	<i>Instagram</i>

Akun	@ahmadrisyad	Akun	@ahmadrisyad
Keterangan	Kalimat tersebut merupakan kalimat yang berisi analogi atau perumpamaan (kaya tapi menderita vs miskin tapi bahagia)	Keterangan	Kalimat tersebut merupakan kalimat yang berisi analogi atau perumpamaan (melihat punya orang lain yang diatas/kaya sekali-kali dan melihat kebawah/susah supaya kamu bisa bersyukur)
Link	Klik Disini	Link	Klik Disini

Dari segi intonasi dan suara Ahmad Risyad sebagai penanya menggunakan intonasi yang menaik dan menurun dengan nada yang serius namun terkesan santai, Risyad akan mengubah intonasinya menjadi nada riang dan jenaka apabila dalam konten video menampilkan video viral yang ditonton oleh Ayah, video-video yang ditonton terkadang mengandung unsur komedi yang mengundang tawa dari Risyad akan reaksi ayahnya saat menyimak video tersebut. Sedangkan ayah sebagai narasumber menggunakan intonasi yang tenang dengan nada rendah, terkesan sopan dan berwibawa. Ayah juga akan mengubah nada bicaranya jadi sedikit lebih riang apabila Risyad melontarkan humor ataupun menonton video viral yang ditampilkan oleh Risyad melalui *Handphone*.

3. Penggunaan Retorika dalam Video #nasihatayah

a. Daya Tarik Karakter (Ethos)

Dalam retorika, penggunaan *ethos* melibatkan strategi untuk membangun kredibilitas diri atau pihak yang menyampaikan pesan. Ini

mencakup menampilkan pengalaman, pengetahuan, otoritas, dan moralitas yang relevan dengan topik yang dibahas.

Karakter Ahmad Risyad selaku subjek penelitian turut menjadi poin krusial dalam analisis ini. Sebelum fenomena konten '#nasihatayah' berkembang, Risyad sudah memiliki rekam jejak sebagai kreator konten dengan genre yang berbeda. Melalui platform *Youtube* dan *Instagram*, ia mengelola program bertajuk FBI (*Fact Between The Internet*) bersama rekannya Anderson Nico. Konten tersebut secara spesifik mengkaji fenomena konspirasi, berita viral, dan narasi sejarah. Risyad mengimplementasikan strategi distribusi konten yang komprehensif, yakni melalui video berdurasi panjang di *Youtube* serta versi ringkas melalui fitur *Instagram Reels*. Oleh karena itu, kapabilitas Risyad dalam perencanaan dan penyusunan tema konten tidak perlu diragukan lagi, mengingat ia telah memiliki landasan yang kuat dalam memproduksi konten digital yang edukatif.



Gambar 4.22 Ahmad Risyad dan Anderson Nico

Selain itu, daya tarik karakter yang dimunculkan oleh pak Ali sebagai sosok ayah sangatlah kuat karena muncul dari *authenticity* (keaslian) yang dimana kredibilitas sosok ayah dalam video tidak bisa

diragukan oleh *audiens* karena topik-topik yang dibahas terutama terkait keluarga sangat lah relevan dengan karakter yang alami sebagai figuran utama dalam sebuah keluarga. Kehadiran pak Ali sebagai orang tua asli dari Ahmad Risyad memberikan kesan bahwa pesan dan nasihat yang disampaikan adalah alami dari ayah sendiri bukan akting ataupun gimmick, melainkan sebuah transfer nilai yang tulus dari seorang ayah kepada anaknya.

Dengan berbekal pengalaman yang begitu mapan maka sosok pak Ali layak untuk dihormati dan didengarkan nasihat serta pesan-pesannya. Kredibilitas yang ditampilkan oleh pak Ali sebagai sosok utama mampu memberikan keyakinan bagi para *audiens*, selain itu pembahasan yang disampaikan tidak hanya dari pendapat tetapi juga dari pengalaman dan referensi yang akurat seperti dari buku, kitab, Al-Qur'an, dan juga Hadits. Sosok ayah dalam video tidak hanya memberikan perasaan emosional tetapi juga keyakinan kepada *audiens* dari nasihat dan pesan yang disampaikan.



**Gambar 4.23 Pak Ali Sebagai
Direktur Tahun 2015-2019**



**Gambar 4.24 Pak Ali Sebagai
Dokter Umum**

Penampilan pak Ali dalam video yang bertutur kata sopan, ramah, dan tenang membangun kepercayaan *audiens* secara instan.. *Audiens* tidak

hanya memandang pak Ali sebagai sosok yang profesional tetapi juga sebagai figur otoritas moral yang memiliki integritas yang tinggi. Maka melalui hal tersebut sosok pak Ali sebagai Ayah dapat memberikan sebuah afirmasi kepada para *audiens* karena berdasarkan kredibilitas yang nyata membuat nasihat serta pesan yang disampaikan memiliki bobot kebenaran yang sulit untuk disangkal.

b. Daya Tarik Emosional (Pathos)

Unsur ini merupakan unsur kuat yang harus ada dalam konten video #nasihatayah, karena secara harfiah daya tarik emosional memberikan sisi afektif dalam diri *audiens* yang berkaitan dengan psikologis. Pada video #nasihatayah daya tarik emosional dieksekusi melalui perpaduan audio visual yang sangat kontemplatif, penggunaan musik latar belakang berupa instrumen melodis yang begitu menyentuh mampu menciptakan suasana yang hangat dan harmonis. Dalam videonya, instrumen melodis ini memberikan sebuah ketenangan yang mampu menurunkan ketegangan pikiran seperti stress sehingga *audiens* dapat menangkap dan menerima nasihat serta pesan yang disampaikan.

Selain itu, pada sosok ayah yang merupakan tokoh utama dalam video juga memberikan efek emosional yang begitu kuat melalui cara penyampaiannya yang menyebut dirinya sendiri sebagai “ayah”, dalam setiap video yang di unggah di *Instagram* pak Ali sering menyebut dirinya “Ayah” karena ini merupakan komunikasi alami yang tercipta karena kredibilitas keasliannya sebagai seorang ayah kandung dari Ahmad Risyad.

Penyebutan ayah yang dilakukan oleh pak Ali, juga memberikan efek emosional kehadiran ayah yang nyata bagi para *audiens* yang kehilangan sosok ayah di hidup mereka. Meskipun tidak secara langsung hanya melalui media sosial, namun kata “ayah” tersebut mampu merasuk kedalam renungan hati *audiens*.

Beberapa komentar yang ada di di video #nasihatayah yang membuktikan adanya efek emosional yang terjadi pada mereka yang kehilangan sosok ayah seperti akun @driani_ yang meninggalkan komentar di video #nasihatayah yang berjudul “laki-laki harus usaha sendiri”, @driani_ mengungkapkan perasaan nya dalam komentar tersebut bertanya bagaimana rasanya punya ayah seperti pak Ali dan mengatakan bahwa mental anak-anaknya pasti sehat karena memiliki ayah seperti pak Ali. @driani_ berkomentar, ‘Gimana ya rasanya punya ayah seperti ini?pasti mental anaknya sehat banget’¹⁸

Akun lain seperti @kikyzkyy juga berkomentar pada video #nasihatayah yang berjudul “orang tua zaman dulu banyak yang gak bisa ngurus anak?”. @kikyzkyy mengungkapkan bahwa pak Ali meskipun sudah berumur memiliki pemikiran yang terbuka dan mengikuti perkembangan zaman, karena menurutnya kebanyakan orang-orang zaman dulu ketika diberitahu tentang ilmu yang ada di zaman sekarang tidak terima, malah merendahkan dan membandingkan dengan ajaran pada zaman dulu.

¹⁸ Ahmad Risyad, “ILaki-Laki Harus Usaha Sendiri,” accessed April 19, 2026, <https://www.instagram.com/reel/DV53MqcgfMf/>.

Walaupun ayah cukup berumur, tapi ayah bener-bener pemikiran tu kayak open minded gitu ya, ga kuno, terbuka dan menerima perkembangan jaman. banyak orang2 zaman dulu yg ketika di kasih tau ilmu apapun yg ada pada zaman sekarang ga mau menerima justru cenderung mencemooh dan merendahkan membandingkan dengan zamannya dulu¹⁹

Sementara itu, akun @pasha_ayu14 juga meninggalkan komentar pada video #nasihatayah yang berjudul “kenapa laki-laki lebih suka main sama temennya daripada sama pasangannya?”. @pasha_ayu14 mengungkapkan pak Ali meskipun berada di generasi yang lebih tua, tapi pendapatnya serta nasihatnya mampu diterima oleh orang yang lebih muda dan berpendapat bahwa jarang sekali di zaman sekarang ada generasi tua seperti pak Ali dan membandingkan dengan orang yang berbeda 5 tahun saja dengan dirinya bisa berbeda pandangan.

Padahal ayah ikutnya generasi old, tapi pendapatnya selalu bisa diambil otak kami-kami yang masih muda... Jarang banget yang begini... Bahkan beda usia 5 tahun saja, pandangan kita sudah berbeda... Sehat selalu ayah... Pingkyuh ilmunya sejauh ini²⁰

Kemudian akun @_mamawais_ juga meninggalkan komentar pada video #nasihatayah yang berjudul “ujian hubungan yang sebenarnya”. @_mamawais_ mengungkapkan perasaannya yang sudah kehilangan sosok ayah dalam hidupnya, dia mengaku iri dengan Risyad yang bisa berbicara santai dan bertanya-tanya dengan pak Ali. @_mamawais_ juga mengungkapkan bahwa dia adalah penggemar berat pak Ali dan berterimakasih karena telah membuat konten video #nasihatayah.

¹⁹ Risyad, “Orang Tua Jaman Dulu Banyak Yang Ga Bisa Ngurus Anak?,” accessed April 19, 2026, <https://www.instagram.com/reel/DVOGLRsAUOT/>.

²⁰ Ahmad Risyad, “Kenapa Laki-Laki Lebih Suka Main Sama Temennya Daripada Sama Pasangannya?,” accessed April 19, 2026, <https://www.instagram.com/reel/DTAYy21gUDw/>.

Mas aku iri kamu ngobrol gini sama ayah...aku udah ga bisa...aku Fans berat ayahmu mas...Terima kasih ya bikin konten ngobrol sama ayah gini.²¹

Nasihat dan pesan yang disampaikan oleh ayah memberikan afirmasi yang positif dan mampu memberikan validasi keresahan para *audiens* di tengah hiruk-pikuk kejadian dan permasalahan yang ada di kehidupan sosial. Kehadiran konten video #nasihatayah ini menjadi “ruang teduh” dimana nasihat dan pesan dakwah tidak hanya bisa didengarkan secara langsung namun juga secara tidak langsung dan tidak lagi terasa seperti ceramah yang terkadang menghakimi namun seperti komunikasi hangat yang penuh dengan rasa kasih sayang, aman, ramah, dan ketenangan yang langsung menyentuh ke dalam hati (*qalbu*).

c. Daya Tarik Logika (Logos)

Penggunaan *logos* melibatkan strategi untuk menyajikan argumen yang terstruktur dengan baik, didukung oleh fakta, data, analogi, dan bukti logis lainnya. Daya tarik logika yang ada di dalam konten video @ahmadrisyad ialah melalui tokoh utama dalam video tersebut yaitu pak Ali yang memiliki pengalaman hidup mapan dan profesional. Sosok pak Ali dengan pengalaman yang dimilikinya sebagai seorang direktur rumah sakit dan juga konsultan membentuk kemampuan berpikir yang sistematis, solutif, dan taktis. Kemampuan manajerial yang melekat dalam diri pak Ali menciptakan sebuah penyampaian yang berbobot, akurat, dan faktual. Ditambah dengan kredibilitas alaminya sebagai seorang ayah menambah

²¹ Risyad, “Ujian Hubungan Yang Sebenarnya,” accessed April 19, 2026, <https://www.instagram.com/reel/DS4m47agb0u/>.

kesan bijaksana dan berwibawa. Berdasarkan observasi dan analisis, dalam penyampaian pak Ali sering memberikan nasihat mengenai bagaimana menyelesaikan masalah pada suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di ranah keluarga maupun masyarakat, sehingga dalam hal ini pak Ali sudah menunjukkan kemampuannya dalam hal pemecahan masalah (*problem solving*).

Tabel 4.11 Contoh kalimat Problem Solving



Gambar 4.25 Video 'Lingkungan Kerja Toxic'

Pertanyaan	“Gimana caranya menghadapi lingkungan kerja yang toxic?”
Jawaban	“Kalau disitu sudah banyak orang <i>toxic</i> , satu-satunya jalan kamu tinggalkan tempat itu dengan pertimbangan mencari kerjaan yang lain. Tapi kalau bosnya baik, jangan keluar. Karena kita bisa fokus bekerja saja disitu, dan menunjukkan kepada bos performa kita bekerja.”
Menit/Detik	00.01 – 00.15
Judul <i>Reels</i>	Gimana Caranya Menghadapi Lingkungan Kerja Yang Toxic Yah
Tanggal Unggah	30 Juli 2023
Platform	<i>Instagram</i>
Akun	@ahmadrisyad

Keterangan	Kalimat dari jawaban tersebut merupakan contoh kalimat <i>Decision Making</i> , ayah memberikan pendapatnya terkait situasi dalam menghadapi lingkungan kerja yang <i>toxic</i> . Jawaban yang diberikan ayah, dapat menjadi pertimbangan bagi <i>audiens</i> dalam mengambil keputusan, apakah tetap berada di tempat kerja itu atau keluar
Link	Klik Disini

Pak Ali juga akan memberikan nasihat dan pesan kepada anak muda yang sulit menentukan keputusan pada beberapa pilihan yang dihadapi, pada kasus ini pak Ali akan memberikan nasihat bagaimana cara memilih keputusan yang sesuai dengan diri dan juga situasi, setelahnya ia akan kembali memberikan nasihat sekaligus solusi bagaimana mengambil keputusan yang tepat pada pilihan yang akan direalisasikan dalam kehidupan mereka, kasus seperti ini biasanya berkaitan dengan topik pernikahan atau rumah tangga. pada praktiknya ini, pak Ali sebagai sosok ayah tidak hanya memberikan nasihat tetapi juga memberikan solusi kepada para anak muda dalam tindakan pengambilan keputusan (*decision making*).

Tabel 4.12 Contoh Kalimat *Decision Making*



Gambar 4.26 Video 'Lingkungan Kerja Toxic'	
Pertanyaan	“Gimana caranya menghadapi lingkungan kerja yang toxic?”
Jawaban	“Kalau disitu sudah banyak orang <i>toxic</i> , satu-satunya jalan kamu tinggalkan tempat itu dengan pertimbangan mencari kerjaan yang lain. Tapi kalau bosnya baik, jangan keluar. Karena kita bisa fokus bekerja saja disitu, dan menunjukkan kepada bos performa kita bekerja. ”
Menit/Detik	00.01 – 00.15
Judul <i>Reels</i>	Gimana Caranya Menghadapi Lingkungan Kerja Yang Toxic Yah
Tanggal Unggah	30 Juli 2023
Platform	<i>Instagram</i>
Akun	@ahmadrisyad
Keterangan	Kalimat dari jawaban tersebut merupakan contoh kalimat <i>Decision Making</i> , ayah memberikan pendapatnya terkait situasi dalam menghadapi lingkungan kerja yang <i>toxic</i> . Jawaban yang diberikan ayah, dapat menjadi pertimbangan bagi <i>audiens</i> dalam mengambil keputusan, apakah tetap berada di tempat kerja itu atau keluar
Link	Klik Disini

Sebagai seorang ayah, pak Ali tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif mapan tetapi juga memiliki kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) yang matang. Hal ini terlihat bagaimana pak Ali bersikap tenang dalam menanggapi topik maupun pernyataan yang diajukan meskipun beberapa pernyataan itu tidak ia setujui. Pada penyampaiannya, pak Ali tidak hanya mengandalkan argumen pendapat dan pengalaman pribadi, tetapi juga mengambil referensi yang akurat dari berbagai bukti faktual seperti Al-Qur’an, *Hadits*, Kitab, dan buku.

Tabel 4.13 Contoh Kalimat Dengan Sumber Al-Qur'an



Gambar 4.27 Video 'Terhindari dari Istidraj'

Kalimat	“ Di dalam Qur’an dijelaskan dalam surah Al-A’raf , dijelaskan disitu bahwa orang yang melakukan kejahatan yaitu mendustakan Allah dan Rasul-Nya”
Sumber	Al-Qur’an
Menit/Detik	00.21 – 00.27
Judul Reels	Gimana Caranya Kita Terhindar Dari Ujian Istidraj
Tanggal Unggah	18 Oktober 2023
Platform	<i>Instagram</i>
Akun	@ahmadrisyad
Keterangan	Kalimat tersebut merupakan contoh pernyataan dimana ayah menjelaskan suatu perkara berdasarkan pada sumber-sumber dakwah yaitu Al-Qur’an
Link	Klik Disini

Tabel 4.14 Contoh kalimat Dengan Sumber Hadits

	
Gambar 4.28 Video 'Sholat Saat Butuh'	
Kalimat	“Ada <i>Hadits</i> nya Nabi Muhammad mengatakan ‘ <i>assalatu imadnudin</i> ’ sholat itu tiangnya agama ‘ <i>faman aqomaha waqod aqomaddin</i> ’ barang siapa yang menegakkan sholat maka dia menegakkan agamanya ‘ <i>waman tarokaha faqod hamaddin</i> ’ barangsiapa yang melalaikan atau meninggalkan sholatnya maka dia meruntuhkan agamanya”
Sumber	<i>Hadits</i>
Menit/Detik	00.21 – 00.43
Judul <i>Reels</i>	Ketika Manusia Sholat Hanya Karena Sedang Butuh
Tanggal Unggah	18 Januari 2024
Platform	<i>Instagram</i>
Akun	@ahmadrisyad
Keterangan	Kalimat tersebut merupakan contoh pernyataan dimana ayah menjelaskan suatu perkara berdasarkan pada sumber-sumber dakwah yaitu <i>Hadits-hadits</i>
Link	Klik Disini

Dalam video #nasihatayah, *audiens* tidak hanya menerima pesan sebagai sebuah normatif-agama tetapi juga sebagai informasi, edukasi, dan petunjuk hidup yang rasional karena dihadirkan dari sosok yang profesional.

Dengan demikian, daya tarik logika yang dibawakan dan disampaikan oleh pak Ali memiliki keselarasan antara ajaran dan nilai agama dengan logika praktis yang mapan. Sehingga nasihat serta pesan agama tersebut sangat masuk akal sesuai dengan fakta dan data yang akurat dan memberikan *audiens* solusi dalam menghadapi tantangan serta permasalahan hidup yang dihadapi.

d. Gaya Penyampaian

Gaya penyampaian yang ditampilkan oleh Ahmad Risyad dan Ayah cenderung santai namun terkesan sederhana, ramah, serta humoris dengan menyisipkan beberapa candaan ringan. Meski demikian, ayah tetap menunjukkan sisi tegas dalam menyampaikan nasihat, pernyataan, maupun pesan nya. Pesan tersebut dibawakan dengan gaya yang religius dan motivatif menggunakan nada bicara yang datar namun lembut sehingga menyiratkan kesan hangat layak nya sosok ayah yang bijaksana.

Gaya penyampaian yang humanis dalam video singkat #nasihatayah pada hakikatnya merepresentasikan metode *mau'izhah hasanah* yaitu penyampaian dakwah melalui nasihat yang baik, menyentuh hati, dan penuh kasih sayang. Metode ini sejalan dengan prinsip dakwah yang terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 125, yang menekankan pentingnya menyampaikan ajaran dengan cara yang bijaksana dan penuh kelembutan. Dalam konteks tersebut, tokoh ayah tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi keagamaan, tetapi juga melakukan pendekatan emosional yang mendalam kepada lawan bicaranya. Melalui perpaduan antara unsur motivasi (*targhib*)

dan ketegasan yang disampaikan secara santun, metode *mau'izhah hasanah* yang diterapkan mampu menciptakan suasana komunikasi yang hangat dan dialogis, sehingga pesan dakwah yang disampaikan menjadi lebih relevan, mudah dipahami, dan dapat diterima oleh hati audiens.

Selain metode *mau'izhah hasanah*, video singkat #nasihatayah juga menerapkan metode dakwah *mujadalah* yaitu penyampaian pesan melalui diskusi atau dialog yang santun dan logis. Hal ini terlihat dari adanya interaksi timbal balik antara Ahmad Risyad dan tokoh ayah dalam merespons berbagai pernyataan yang disampaikan. Interaksi tersebut menunjukkan proses pertukaran gagasan yang berlangsung secara terbuka, santun, dan penuh penghargaan, sehingga tercipta suasana diskusi yang hangat dan konstruktif. Dengan demikian metode *mujadalah* dalam video ini berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman pesan dakwah melalui dialog yang argumentative namun tetap mengedepankan etika komunikasi.